

Lampiran 1. Jumlah UKM Menurut Provinsi di Indonesia

Provinsi	2013		2014		2015	
	Jumlah Perusahaan menurut provinsi (Unit)		Jumlah Perusahaan menurut provinsi (Unit)		Jumlah Perusahaan menurut provinsi (Unit)	
	Mikro	Kecil	Mikro	Kecil	Mikro	Kecil
ACEH	74880	3688	69316	1715	64009	1483
SUMATERA UTARA	64034	18854	76227	9836	94979	4043
SUMATERA BARAT	57987	8007	71413	5107	63409	4288
RIAU	15241	1808	14355	1360	16791	644
JAMBI	22590	2510	25441	2006	22415	1754
SUMATERA SELATAN	57495	13852	58751	5741	47516	1830
BENGKULU	10595	1111	11310	738	11663	618
LAMPUNG	90051	11568	94739	8971	76728	3777
KEP. BANGKA BELITUNG	9723	1692	7752	515	5914	237
KEP. RIAU	13706	2515	14638	761	7231	237
DKI JAKARTA	20738	19172	15110	22748	28378	6616
JAWA BARAT	382899	106861	437985	60078	421881	58359
JAWA TENGAH	650115	160148	766782	65690	934814	95560
DI YOGYAKARTA	67454	13306	73266	7313	52907	4758
JAWA TIMUR	539320	89786	608774	39932	771185	49659
BANTEN	71736	7424	75760	5652	108235	9313
BALI	84149	21333	107434	8659	95282	8078
NUSA TENGGARA BARAT	93694	7484	93645	13586	79764	14527
NUSA TENGGARA TIMUR	100761	3845	109266	2776	71768	1401
KALIMANTAN BARAT	35892	1785	36311	1101	53867	1246
KALIMANTAN TENGAH	17456	1285	18936	996	11884	715
KALIMANTAN SELATAN	64235	4155	67674	3192	55564	1913

Sumber: BPS, 2013. (Diolah)

Lanjutan Lampiran 1.

KALIMANTAN TIMUR	20689	3694	15866	1855	11084	944
KALIMANTAN UTARA	-	-	-	-	1180	120
SULAWESI UTARA	37091	2594	35527	60	39431	39
SULAWESI TENGAH	30247	2943	38511	1784	20745	1651
SULAWESI SELATAN	94537	7949	100526	5893	112896	5577
SULAWESI TENGGAH	57180	7864	68711	2845	46084	1186
GORONTALO	20934	1502	22610	1241	12458	758
SULAWESI BARAT	26028	1092	27888	1210	11123	751
MALUKU	35208	664	36422	218	19312	263
MALUKU UTARA	8328	105	7851	107	6939	112
PAPUA BARAT	2730	92	2353	126	1442	81
PAPUA	9292	663	9413	689	6973	484
INDONESIA	2887015	531351	3220563	284501	3385851	283022

Sumber: BPS, 2013. (Diolah)

Lampiran 2. Jumlah Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Sesuai Jenis Usaha.

Jenis Usaha	2013		2014		2015	
	Jumlah Perusahaan		Jumlah Perusahaan		Jumlah Perusahaan	
	Mikro	Kecil	Mikro	Kecil	Mikro	Kecil
Makanan	1008890	158651	1125425	73066	1473205	93814
Minuman	45508	1962	43293	1401	45922	1208
Pakaian	240833	99169	304418	50165	360622	46601
Karet	19999	1999	14300	2790	10155	492
Kayu	728786	53130	784753	20729	674970	19954
Kulit	17326	22824	30789	12477	32136	12686

Sumber: BPS, 2013. (Diolah)

Lampiran 3. Jumlah Produksi Ubi Jalar Menurut Provinsi di Indonesia.

Provinsi	Produksi (Ton) Ubi Jalar					
	2010	2011	2012	2013	2014	2015
ACEH	11095	11844	13356	11602	9696	8935
SUMATERA UTARA	179388	191104	186583	116671	146622	122362
SUMATERA BARAT	104302	98120	124881	134453	159865	160922
RIAU	9967	9912	9424	8462	8038	6562
JAMBI	21156	68735	80057	68187	78677	79393
SUMATERA SELATAN	22839	18309	17380	15945	24454	16563
BENGKULU	27840	26445	37271	31672	52251	38841
LAMPUNG	44920	47239	47408	45141	42000	28494
KEP. BANGKA BELITUNG	3751	3009	3303	2863	2992	2620
KEP. RIAU	1790.12	1805	1916	1891	1804	1795
DKI JAKARTA	-	-	-	-	0	0
JAWA BARAT	430998	429378	436577	485065	471737	456176
JAWA TENGAH	137723	157972	166978	183694	179393	151312
DI YOGYAKARTA	6484	4584	5047	4951	5237	6070
JAWA TIMUR	141103	217545	411957	393199	312421	350516
BANTEN	40579	34589	32756	27972	28336	20150
BALI	70318	69528	62352	60755	54395	36655
NUSA TENGGARA BRT	13134	11970	13232	11335	19015	19024
NUSA TENGGARA TMR	121284	129728	151864	78944	60032	60746
KALIMANTAN BARAT	14959	13774	15169	15296	15393	14863
KALIMANTAN TENGAH	9583	8570	9525	9201	9048	9640
KALIMANTAN SELATAN	25007	23918	19608	16534	23421	17913
KALIMANTAN TIMUR	25156	21432	16367	12993	13004	10933
KALIMANTAN UTARA	-	-	-	3133	3056	2851
SULAWESI UTARA	51838	46266	41227	39800	39429	25705

Sumber: BPS,2015. (Diolah)

Lanjutan Lampiran 3.

SULAWESI TENGAH	26332	25111	26932	21550	20452	16650
SULAWESI SELATAN	57513	66946	94474	70767	78275	71681
SULAWESI TENGGARA	25304	26476	29411	24113	24914	25740
GORONTALO	2926	2565	2002	2007	1904	1434
SULAWESI BARAT	15666	20455	16589	11486	5880	8749
MALUKU	20734	17913	19411	19602	22547	33639
MALUKU UTARA	27666	31943	34661	37024	44651	30674
PAPUA BARAT	10557	10410	10647	14901	11826	13101
PAPUA	349134	348438	345095	405520	411893	446925
INDONESIA	2051046.12	2196033	2483460	2386729	2382658	2297634

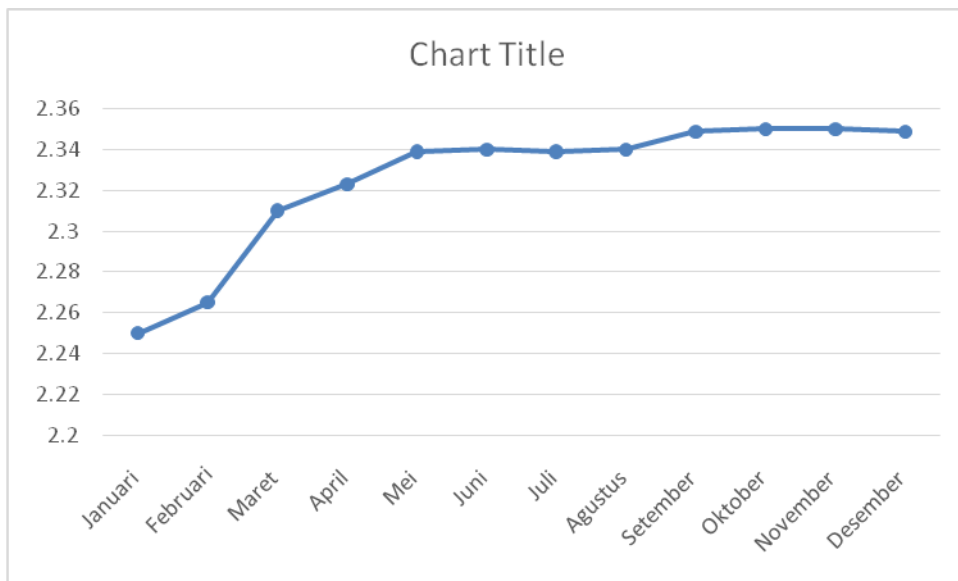
Sumber: BPS, 2015. (Diolah)

Lampiran 4. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar daerah Mojokerto,
2013-2015

Kabupaten/ Kota	2013			2014			2015		
	L u a n s e n	P r o d u k t i v i t a s	P r o d u k s i	L u a n s e n	P r o d u k t i v i t a s	P r o d u k s i	L u a n s e n	P r o d u k t i v i t a s	P r o d u k s i
	Ha	KW/Ha	Ton	Ha	KW/Ha	Ton	Ha	KW/Ha	Ton
Mojokerto	1 356	199.63	27 069.45	1 058	518.88	54 898	880	167.41	14 732

Sumber: BPS, 2015. (Diolah)

Lampiran 5. Plot Data Kebutuhan Bahan Baku Ubi Ungu dan Analisis Tren Kebutuhan Bahan Baku Ubi Ungu.



Gambar 5. Plot Pola Data Kebutuhan Bahan Baku Ubi Ungu

Lampiran 6. Kebutuhan Bahan Baku Ubi Ungu UD.New Sehati Tahun 2016 (Kg).

Bulan	Jumlah
Januari	2.250
Februari	2.265
Maret	2.310
April	2.323
Mei	2.339
Juni	2.340
Juli	2.339
Agustus	2.340
Setember	2.349
Oktober	2.350
November	2.350
Desember	2.349
Jumlah	27.904
Rata-Rata	2.325

Sumber: Data Primer, 2017 (Diolah)

Lampiran 7. Uji SPSS Trend Linier.

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KebutuhanBahan Baku ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Bulan

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,841 ^a	,707	,678	19,287

a. Predictors: (Constant), Kebutuhan Bahan Baku

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8976,846	1	8976,846	24,132	,001 ^b
	Residual	3719,821	10	371,982		
	Total	12696,667	11			

a. Dependent Variable: Bulan

b. Predictors: (Constant), Kebutuhan Bahan Baku

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2273,833	11,870		191,558	,000
	KebutuhanBahan Baku	7,923	1,613	,841	4,912	,001

a. Dependent Variable: Bulan

Sumber: Data Primer, 2017 (Diolah)

Lampiran 8. Biaya-Biaya Persediaan Bahan Baku Ubi Ungu.

Keterangan	Jenis Biaya	Keterangan	Jumlah
Biaya Pemesanan	Biaya Telepon	Pemesanan bahan baku dilakukan via telepon, tarif telepon antar operator Rp. 3.500/ telepon	Rp.3.500
	Biaya Transportasi	Biaya angkut pemesanan dari pemasok sebesar Rp. 100/ kg	Rp.30.000
	Biaya Akomodasi	Biaya tenaga kerja untuk menyiapkan bahan baku setiap kali produksi	Rp.20.000
Total Biaya Pemesanan			53.500
Biaya Penyimpanan	Biaya Modal	Tingkat suku bunga bank yaitu sebesar 6,5% per tahun, harga bahan baku Rp. 7.000, jadi biaya modal yaitu sebesar (6,5%/ 12x Rp.7000)	37,92
	Biaya Sewa Gedung	Gudang tidak menyewa	0
	Biaya Listrik	Biaya penerangan gudang I lampu @ 10 watt = 0,010 kwh untuk 12 jam/ hari , biaya listrik per kwh yaitu sebesar Rp.1.343	362,61
	Biaya Penyusutan	Timbangan manual 1 buah dengan kapasitas 100 Kg, dengan harga 400.000, biaya penyusutan = $(400.000/5) \times 1 = 80.000$	33,34
Total Biaya Penyimpanan			395,74

Sumber: Data Primer, 2017 (Diolah)

Lampiran 9. Tabel Presentase Permintaan Normal

Z	Service Level (%)	Stockout (%)
0	50,0	50,0
0,5	69,1	30,9
1	84,1	15,9
1,1	86,4	13,6
1,2	88,5	11,5
1,3	90,3	9,7
1,4	91,9	8,1
1,5	93,3	6,7
1,6	94,5	5,5
1,7	95,5	4,5
1,8	96,4	3,6
1,9	97,1	2,9
2	97,7	2,3
2,1	98,2	1,8
2,2	98,6	1,4
2,3	98,9	1,1
2,4	99,2	0,8
2,5	99,4	0,6
2,6	99,5	0,5
2,7	99,6	0,4
2,8	99,7	0,3
2,9	99,8	0,2
3	99,9	0,1

Sumber: Schroeder, 2004

Lampiran 10. Perhitungan Model EOQ untuk periode yang akan datang.

Perhitungan Model EOQ untuk periode yang akan datang

Dapat diketahui bahwa:

1. Jumlah Kebutuhan Bahan baku rata-rata per bulan (D) = 2.515 kg
2. Biaya pemesanan bahan baku per pesan (S) = 53.500
3. Biaya penyimpanan bahan baku per kilogram/pesan (H) = 395,74
4. Jumlah hari kerja efektif (e) = 26 hari

Economic Order Quantity (EOQ)

$$EOQ = \sqrt{\frac{2DS}{h}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times 2.515 \times 53.500}{395,74}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{269.105.000}{395,74}}$$

$$= 825 \text{ kg}$$

Frekuensi Pemesanan

$$FP = \frac{D}{EOQ}$$

$$FP = \frac{2.515}{825}$$

$$= 3,04 = 3 \text{ kali pemesanan/bulan}$$

Waktu Siklus Pemesanan

1. Jumlah hari kerja efektif per bulan yaitu 26 hari
2. Waktu siklus pemesanan = $\frac{26}{3} = 9$ hari

Total Biaya Persediaan Bahan Baku

$$TIC = TOC + TCC$$

$$= 162.970 + 162.847$$

$$= 325.817$$

Sumber: Data Primer, 2017 (Diolah)

Lampiran 11. Perhitungan Persediaan pengaman dan Titik Pemesanan kembali
Bahan baku untuk periode yang akan datang.

Diketahui:

Faktor pengaman berdasarkan tingkat pelayanan (Z) = 3

Standar deviasi kebutuhan bahan baku selama waktu tenggang (σ) = 32 kg.

Waktu tenggang pemesanan per bulan (L)=3hari

Jumlah kebutuhan bahan baku per hari (d) = 96 kg

Persediaan Pengaman (*Safety Stock*)

$$\begin{aligned}SS &= Z \times \sigma \times \sqrt{L} \\ &= 3 \times 32 \times \sqrt{3} \\ &= 166 \text{ kg.}\end{aligned}$$

Titik Pemesanan Kembali

$$\begin{aligned}ROP &= d \times L + SS \\ &= 96 \times 3 + 166 \\ &= 454 \text{ kg.}\end{aligned}$$

Sumber: Data Primer, 2017 (Diolah)

Lampiran 12. Perhitungan Persediaan Minimal dan Persediaan Maksimal Bahan Baku.

Diketahui:

Jumlah Kebutuhan bahan baku rata-rata per bulan(D) = 2.507 kg

Jumlah hari kerja efektif dalam 1 bulan (e) = 26 hari

Waktu tenggang per bulan (L) = 3hari

Jumlah persediaan pengaman (*safety stock*) = 166

Tingkat pemesanan yang ekonomis =823kg

Persediaan Minimal

$$\begin{aligned} \text{Mi} &= \frac{D}{e} \times L \\ &= \frac{2.507}{26} \times 3 \text{ hari} \\ &= 289,26 \text{ kg} \end{aligned}$$

Persediaan Maksimal

$$\begin{aligned} \text{Ms} &= \text{SS} + \text{EOQ} \\ &= 166 + 823 \\ &= 989 \text{ kg} \end{aligned}$$

Sumber: Data Primer, 2017 (Diolah)

Lampiran 13. Perhitungan Efisiensi Biaya Persediaan Bahan Baku.

Diketahui:

Total Biaya Pemesanan Perusahaan PerBulan (TOC_0) sebesar Rp. 169.136,-

Total Biaya Penyimpanan Perusahaan PerBulan (TCC_0) sebesar Rp.169.179,-

Total Biaya Persediaan Perusahaan PerBulan (TIC_0) sebesar Rp338.315,-

Total Biaya Pemesanan Metode EOQ Perbulan (TOC_1) sebesar Rp. 162.970

Total Biaya Penyimpanan Metode EOQ Perbulan (TIC_1) sebesar Rp. 162.847

Total Persediaan Metode EOQ Perbulan (TIC_1) = sebesar Rp. 325.817

Efisiensi Biaya Persediaan Bahan Baku Ubi Ungu (Rupiah)

$$\mu = [(TOC_0 + TCC_0) - (TOC_1 + TIC_1)]$$

$$\mu = 169.136 + 169.179 - (162.970 + 162.847)$$

$$\mu = 338.315 - 325.817$$

$$\mu = 12.498 \text{ per bulan}$$

Efisiensi Biaya Persediaan Bahan Baku Ungu (Rupiah)

$$\mu = \frac{[(TOC_0 + TCC_0) - (TOC_1 + TIC_1)]}{(TOC_0 + TCC_0)} \times 100 \%$$

$$\mu = \frac{338.315 - 325.817}{338.315} \times 100 \%$$

$$\mu = \frac{12.498}{338.315} \times 100 \%$$

$$\mu = 3,69 \%$$

Sumber: Data Primer, 2017 (Diolah)

Lampiran 14. Dokumentasi Hasil Penelitian di UD. New Sehati



Proses Diskusi dan Wawancara dengan Pemilik UD. New Sehati di Tempat Pengupasan dan Pencucian Ubi Ungu



Bahan Baku Ubi Ungu Setelah di Kupas dan di Cuci



Keripik Ubi Ungu Setelah Melalui Proses Penggorengan



Proses Pengemasan Keripik Ubi Ungu



Toko atau Outlet Tempat Penjualan Keripik Ubi Ungu



Produk Olahan Keripik dari Ubi Ungu